

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Analisis Komunikasi Interpersonal antara Perangkat Desa dan Warga dalam Pembebasan tanah di Desa Slagi Jepara

Slagi merupakan salah satu Desa yang berada di kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara, walaupun hidup dengan kondisi masyarakat yang sederhana, tidak memicu terjadinya pergesekan sesama masyarakat, dan malah masyarakat menjadi hidup dengan rukun dan damai. Infrastruktur merupakan salah satu faktor utama dalam perkembangan ekonomi desa. Upaya untuk menyelaraskan antara kebijakan sosial dengan tujuan pembangunan peningkatan ekonomi dan penyaluran dana desa dapat dilakukan dengan perbaikan dan pembangunan infrastruktur.

Tujuan Pemerintah menyalurkan Dana Desa secara langsung kepada Desa adalah agar desa berdaya dalam menjalankan dan mengelola untuk mengatur dan mengurus prioritas bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Penggunaan Dana Desa dikelola melalui mekanisme pembangunan partisipatif dengan menempatkan masyarakat desa sebagai subyek pembangunan. Karenanya, rencana penggunaan Dana Desa wajib dibahas dan disepakati dalam musyawarah desa.⁶⁹ Disadari atau tidak setiap individu pasti menginginkan taraf kehidupan lebih baik serta ekonomi yang lebih mapan. Namun kenyataanya, dalam

⁶⁹Joglo Abang, "Pedoman Umum Pelaksanaan Penggunaan Dana Desa Tahun 2020"<https://www.jogloabang.com/desa/pedoman-umum-pelaksanaan-penggunaan-dana-desa-2020>, diakses di Bangsri tanggal 04April 2020, pukul 18.22 Wib.

melancarkan proses pembangunan infrastruktur di desa membutuhkan pembebasan tanah.

Permasalahan yang paling dominan pada pembebasan tanah yang akan dibangun jalan alternatif desa di lingkungan RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara adalah kecemburuan pribadi ketidak samaan luas tanah yang diminta untuk dibebaskan, tidak adanya ganti rugi dan sempat adanya pihak ketiga yang memprovokasi.

Masalah yang muncul menjadikan pemerintah melakukan sosialisasi ulang dan negosiasi kepada warga yang tanahnya diminta untuk dibebaskan khususnya warga yang menolak dalam pembebasan tanah. Upaya tersebut dilakukan dengan strategi komunikasi interpersonal, dimana pemerintah desa yang diwakili oleh sekretaris desa (Carik) menggandeng pemuka tokoh agama untuk melakukan mediasi.

Penolakan pembebasan tanah di wilayah lingkungan RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara bermula saat proses perataan tanah berlangsung. Dan ketika sampai tanah di tempat Nur Kholis tiba- tiba mendapatkan penolakan dengan alasan tanah yang hendak diratakan terdapat Pohon Waru yang masih belum saatnya ditebang. Warga lain yang menolak adalah Rastam dan Kondi yang memiliki alasan sama.⁷⁰

Sesuai Pasal 1 angka 6 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum adalah kepentingan Bangsa, Negara dan Masyarakat

⁷⁰Wawancara dengan Nur Kholis warga Desa Slagi pada tgl 22 Februari 2020.

yang harus diwujudkan oleh pemerintah dan digunakan sebesar- besarnya untuk kemakmuran rakyat,⁷¹ maka pemerintah desa melakukan sosialisasi ulang dengan cara mengundang Ketua RT dan warga yang terlibat dalam pembebasan tanah untuk kesepakatan ulang berkenaan tentang pembangunan jalur alternatif dan dana desa. Pada sosialisasi ini seluruh perangkat desa hadir.

Secara aturan dan mekanisme yang berlaku, anggaran dana desa (DD) yang dialokasikan pemerintah pusat untuk pembangunan di Desa tidak diperbolehkan untuk pembebasan tanah di Desa. Carik selaku pemerintahan Desa menegaskan Dana Desa hanya diperuntukan untuk pembangunan fisik di desa berupa pembangunan talud, fasilitas desa, akses jalan, pagar dan kebutuhan fisik desa lainnya yang dibutuhkan disana. Untuk Pembebasan tanah tidak boleh menggunakan dana desa. Jika ini dilakukan, maka akan terjadi temuan di desa dan pembangunan desa tidak bisa berjalan.⁷²

Hal ini sesuai dengan Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan⁷³ yaitu Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa. Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa

⁷¹ “Kementrian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional” peraturan perundangan undang-undang nomor 2 tahun 2012

⁷² Hasil wawancara dengan Carik Perangkat Desa Sragi M. Khoirudin pada tanggal 17 Februari 2020.

⁷³ “Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia” <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=bagaimana-penggunaan-dana-desa> 21 Februari 2020 pada tanggal 8 Maret 2020.

berpedoman pada pedoman teknis yang ditetapkan oleh bupati/walikota mengenai kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa.

Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa diutamakan dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa setempat. Dana Desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang tidak termasuk dalam prioritas penggunaan Dana Desa setelah mendapat persetujuan bupati/walikota dengan memastikan pengalokasian Dana Desa untuk kegiatan yang menjadi prioritas telah terpenuhi dan/atau kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat telah terpenuhi.

Proses dalam kehidupan di masyarakat memerlukan komunikasi untuk menyampaikan pesan yang dikehendaki. Realita kehidupan di masyarakat dapat ditemukan diberbagai kegiatan yang beredar di tengah-tengah kalangan masyarakat khususnya di RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

Menurut R. Wayne Pace komunikasi antar pribadi atau *interpersonal communication* merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi pesan secara langsung.⁷⁴ Manusia berinteraksi dengan sesama dalam kehidupan untuk menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok di masyarakat.

⁷⁴ Chafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 32.

Realitas kehidupan sosial masyarakat yang menjalani kehidupan sosial memerlukan komunikasi untuk menyampaikan pesan yang dikehendaki. Realitas sosial dapat ditemukan diberbagai kegiatan yang beredar di tengah-tengah kalangan masyarakat. Khususnya dalam pergaulan, pertemuan secara tatap muka tanpa adanya komunikasi juga tidak akan menghasilkan interaksi yang baik. Dengan komunikasi orang perorangan atau kelompok- kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara, dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, dalam mengadakan persaingan, maupun pertikaian.

Perangkat Desa Slagi Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara dalam menyelesaikan pertikaian pembebasan tanah dalam masalah pembagunan jalan di RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara mendominasi komunikasi interpersonal yang mengklasifikasikan diantaranya yaitu :

a. Musren Bangdes (Musyawarah Perencanaan dan pembagunan Desa)

Komunikasi interpersonal dalam bentuk kelompok kecil pertama kali pada kegiatan Musren Bangdes. Memanfaatkan pendekatan dialogis yang berarti cara mempengaruhi dan mengubah pandangan maupun sikap orang lain dengan terbuka, dan memanfaatkan pendekatan intruktif atau koersif menekankan pada memposisikan komunikator dalam dalam posisi tawar yang tinggi, dimana dia dapat legitimasi untuk memerintahkan, mengajarkan, dan bahkan mengajukan satu macam ide kepada komunikan.⁷⁵ Perangkat desa menyampaikan jika warga di RT 018 RW

⁷⁵ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2011), hlm. 114-118.

004 Dukuh Bengkle Desa Slagi berkenan membebaskan tanah, maka akan dibangun jalan desa menggunakan dana desa.

Musren Bangdes yang dihadiri oleh seluruh perangkat desa, perwakilan RT se-Desa Slagi dan warga yang tanahnya diminta untuk dibebaskan ini berhasil mendapat kesepakatan warga untuk membangun jalan desa di wilayah RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi dengan dana desa.

“Dana desa anggaran tahun 2018 rencananya akan dibangun jalan di wilayah RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi” Kata Petinggi Desa Slagi.

Berdasarkan komunikasi di atas, Petinggi Desa Slagi sebagai pemimpin musyawarah mengajak warga untuk menjalankan proses komunikasi interpersonal dalam bentuk komunikasi kelompok kecil (*small group communication*), komunikasi dilakukan lebih dari tiga orang dan dilakukan secara langsung. Dengan menggunakan aspek keterbukaan (kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antarpribadi) dan aspek dukungan (*supportiveness*), kegiatan Musren Bangdes mendapat persetujuan untuk membangun jalan. Meskipun pada awal pelaksanaan sempat ada penolakan dari tiga warga dan mampu diselesaikan dengan komunikasi interpersonal dalam bentuk diadik komunikasi dari rumah ke rumah.

b. Kunjungan ke Rumah Warga

Pelaksanaan komunikasi diadik⁷⁶ (*dyadic communication*) dalam masalah pembebasan tanah dilakukan oleh perangkat Desa Slagi dengan datang kerumah warga yang melakukan penolakan. Perangkat desa yang diwakili oleh M. Khoirudin (sekretaris desa/carik) melakukan kunjungan dari rumah kerumah, rumah pertama yang didatangi adalah rumah Rastam, rumah Kondi dan yang terakhir rumah Nur kholis. Dari ketiga kunjungan tersebut, yang disampaikan oleh M. Khoirudin sebagai wakil perangkat desa sama. M. Khoirudin menyampaikan beberapa manfaat yang akan didapat oleh pemilik tanah jika pembagunan insfrastruktur dapat terlaksana. Selain itu M. Khoirudin juga menyampaikan keuntungan harga jual beli tanah jika tanah tersebut dekat dengan jalan.⁷⁷

Perangkat desa yang mewakili adalah sekretaris desa (Carik). Pada kesempatan ini pemuka agama turut ikut serta sebagai pemberi nasihat, Ali Khambali yang ditunjuk oleh perangkat desa.

Islam mengajarkan tentang hibah yang merupakan bagian dari tolong menolong dalam kebaikan dan diperintahkan oleh agama Islam. Dalam hukum Islam, seseorang diperbolehkan untuk memberikan atau menghadiahkan sebagian harta kekayaan ketika masih hidup kepada orang lain. Pemberian semasa hidup itu sering disebut sebagai hibah. Allâh *Azza wa Jalla* mensyariatkan hibah karena mendekatkan hati dan menguatkan

⁷⁶Hafied Cangara, *op. cit.*, hlm. 32.

⁷⁷ Wawancara dengan Carik Perangkat Desa Slagi M. Khoirudin pada tanggal 17 Februari 2020.

tali cinta antara manusia, sebagaimana disabdakan Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam :

تَهَادُّوْا تَحَابُّوْا

Artinya: Saling memberilah kalian, niscaya kalian saling mencintai [HR. Al-Bukhâri dalam al-Adâbul Mufrad no. 594. Hadits ini dinilai sahih oleh al-Albâni dalam kitab al-Irwa’, no. 1601.

Oleh karena itu, hibah merupakan memberikan barang dengan tidak ada tukarannya dan tidak ada sebabnya,⁷⁸ permasalahan hibah ini perlu diperhatikan dalam rangka mewujudkan rasa cinta diantara kaum Muslimin yang sangat perlu sekali terus dipelihara dan tumbuh dikembangkan.

Sebagai salah satu tujuan komunikasi interpersonal yaitu menciptakan dan memelihara hubungan lebih bermakna. Sebagai makhluk sosial, manusia cenderung mencari dan berhubungan dengan orang lain dimana ia mengadu, berkeluh kesah, menyampaikan isi hati, dan sebagainya.⁷⁹

Sedangkan Nur Kholis memberikan umpan balik atau *feedback* secara langsung. Dampak dari komunikasi interpersonal ini adalah efek kognitif sebab pesan yang disampaikan oleh M. Khoirudin memberikan informasi baru bagi Nur Kholis. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan persuasif merupakan proses komunikasi yang kompleks

⁷⁸ Sulaiman Rasjid. *Fiqh Islam*, Jakarta: At Tahiriyah, 1954, hlm..326.

⁷⁹ Riswandi, *loc.cit.*

yang dilakukan oleh individu dengan menggunakan pesan secara verbal maupun nonverbal yang dilakukan dengan cara membujuk atau memberikan dorongan yang bertujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang yang dilandasi kerelaan dan senang hati sesuai dengan pesan-pesan yang diterima.

c. Himbauan dan Pemberian Informasi diperkumpulan RT an

Karena pembangunan jalan dilakukan di wilayah RT 018 RW 04 Desa Slagi, maka pelaksanaan himbauan dan informasi diperkumpulan RT an hanya terjadi di RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi. Dalam kesempatan ini, perangkat desa menunjuk Kasmuri sebagai ketua RT untuk menyampaikan perihal kesiapan warga untuk mengikuti kerja bakti. Selain itu Kasmuri juga menyampaikan bahwa jalan yang dibangun adalah 231M.

Sama halnya dengan Musren Bangdes, kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh warga yang didampingi oleh perangkat desa dilakukan dalam bentuk komunikasi kelompok kecil. Kerja bakti ini dilakukan pada tiga tahap yaitu kerja bakti pengukuran tanah, kerja bakti pembersihan tanah dan kerja bakti perataan tanah. Dalam pelaksanaan ketiga kerja bakti tersebut, carik yang mewakili perangkat desa selalu ikut serta dan memberikan intruksi kepada warga.

Persuasif merupakan proses komunikasi yang kompleks dilakukan oleh individu dengan menggunakan pesan secara verbal maupun nonverbal yang dilakukan dengan cara membujuk atau memberikan dorongan yang

bertujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang yang dilandasi kerelaan dan senang hati sesuai dengan pesan-pesan yang diterima.

Dua tahap mediasi ini yaitu proses komunikasi tatap muka (*direct communication*) dan proses komunikasi bermedia (*indirect communication*).⁸⁰ dianggap berhasil karena mampu meyakinkan kembali warga yang sempat ragu untuk membebaskan tanah. Adapun kedua tahapan berlangsung dengan faktor jalinan komunikasi yang baik antara perangkat desa dan warga.

Lancarnya dalam proses komunikasi menurut peneliti, karena adanya sikap saling memahami dan menerima antara satu sama lain. Dengan adanya komunikasi salah satunya adalah bisa memberikan titik temu dalam memecahkan permasalahan dan mendapatkan solusi agar pekerjaan pembuatan jalan alternatif bisa berjalan dengan baik.

⁸⁰Onong Uchajana Effendy, *oc.cit.*